

## ABSTRACT

**Sari, Desi Mulia. NIM. 210211020038.** Structure and Implementation of the Cottage Curriculum (Multisite Study at the Girl's Islamic Boarding School of Rashidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud and Ibnu Atha'ilah Kandangan). Supervisors: (I) Dr. H. Hamdan, M.Pd. (II) Dr. M. Ramli, M.Pd. Postgraduate Islamic Education Dapertement of UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Keywords:** Curriculum Structure, Curriculum Implementation, Islamic Boarding Schools

Pondok Pesantren is the oldest Islamic educational institution in Indonesia. In South Kalimantan itself there are several Islamic boarding schools that existed before independence. As time goes by, the world of pesantren keeps up with the times without losing the uniqueness and distinctiveness of pesantren. Among the times developments in pesantren is to meet the needs of educational modernisation such as curriculum structure, namely the building framework in a learning and curriculum implementation is a curriculum program that will provide the desired effects and results. This research is a type of field research (field study) with a descriptive qualitative approach.

The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The main informants were Pondok Pesantren Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud and Ibnu Atha'ilah Kandangan which included leaders of Islamic boarding school leaders, teacher's councils / asatidzat, administrative staff, including Islamic boarding school students. While supporting informants are parties who know complementary information. Data analysis using Milles and Huberman's model of data reduction, data presentation, and verification.

The findings show (1) The structure of the cycle consists of 4 components, namely: First, the purpose of the cycle is to make students servants of the faith and to acquire useful knowledge in the world and in the here after. Second, the learning materials/contents have similarities and advantages with each other among subjects such us nahwu, sharof, ushul fiqh, fiqh, tafsir, hadith, musthalah hadith, tafsir, akhlaq, tasawuf, tawhid, balaghah, tarikh, arabiyah, khat, Imla, arab malay, and mahfuzhat. Third, the learning method with the teacher center approach through the bandongan, sorogan, discussion, and classical methods. Four, evaluation with formative, summative, and placement evaluation models. (2) Curriculum implementation: First, Curriculum development through annual programmes, semester programmes, and syllabi. Second, curriculum implementation is the main thing in the curriculum through a teacher-oriented teacher centre approach with the salaf pesantren method. Thirdly, learning evaluation uses formative and summative evaluation models with tahriry and intercessory forms. The need for teacher's awareness to develop learning programmes through prota, promissory notes, syllabus, and lesson plans is not only that it is necessary to develop learning methods and learning approaches to improve the quality of good Islamic boarding school learning management and develop according to their times.

## ABSTRAK

**ABSTRAK Sari, Desi Mulia. NIM. 210211020038.** Struktur dan Implementasi Kurikulum Pondok (Studi Multisitus pada Pondok Pesantren Putri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan). Pembimbing: (I) Dr. H. Hamdan, M.Pd. (II) Dr. M. Ramli, M.Pd. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Struktur Kurikulum, Implementasi Kurikulum, Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Di Kalimantan Selatan sendiri ada beberapa Pondok Pesantren yang sudah ada sebelum kemerdekaan. Seiring berjalannya waktu dunia pesantren mengikuti perkembangan zaman tanpa menghilangkan keunikan dan kekhasan pesantren. Di antara perkembangan zaman di pesantren ialah memenuhi kebutuhan modernisasi pendidikan seperti struktur kurikulum yaitu kerangka bangunan dalam sebuah pembelajaran dan implementasi kurikulum merupakan program kurikulum yang akan memberikan efek dan hasil yang diinginkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field study) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama adalah Pondok Pesantren Putri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan yang meliputi pimpinan pondok pesantren, dewan guru/asatidzat, staf administrasi, termasuk santriwati pondok pesantren. Sedangkan informan pendukung adalah pihak yang mengetahui informasi pelengkap. Analisis data menggunakan analisis model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil temuan menunjukkan (1) Struktur siklus yang terdiri dari 4 komponen yakni: Pertama, tujuan putaran adalah menjadikan peserta didik sebagai hamba yang beriman serta mendapat ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat. Kedua, bahan/isi pembelajaran memiliki kesamaan dan kelebihan satu sama lain diantara mata pelajarannya meliputi nahwu, sharof, ushul fiqh, fiqh, tafsir, hadits, musthalah hadits, ilmu tafsir, akhlaq, tasawuf, tauhid, balaghah, tarikh, arabiyah, khat, Imla, arab melayu, dan mahfuzhat. Ketiga, Metode pembelajaran dengan pendekatan teacher center melalui metode bandongan, sorogan, diskusi, dan klasikal. Empat, Evaluasi dengan model evaluasi formatif, sumatif, dan penempatan. (2) Implementasi Kurikulum: Pertama, Pengembangan Kurikulum melalui program tahunan, program semester, dan silabus. Kedua, Implementasi kurikulum merupakan hal pokok dalam kurikulum melalui pendekatan teacher center yang berorientasi kepada guru dengan metode pesantren salaf. Ketiga, Evaluasi pembelajaran menggunakan model evaluasi formatif dan sumatif dengan bentuk tahriry dan syafahy. Perlunya kesadaran para guru untuk mengembangkan program pembelajaran melalui prota, promes, silabus, dan RPP tidak hanya itu perlu pengembangan metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran pondok pesantren yang baik dan berkembang sesuai dengan zamannya.